# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setiap penciptaan karya fotografi dokumenter selalu mempunyai maksud dan tujuan yang jelas dari penciptaannya. Perencanaan yang matang akan membuahkan penciptaan karya yang menghasilkan efek timbal balik antara pembuat karya dengan *audience* selaku pelihat. Karya yang tercipta merupakan luapan emosi dari jiwa seorang pencipta dengan tujuan ingin berkomunikasi dengan lingkungan melalui media yang dipilih untuk apresiasi sebuah karya.

Dokumenter erupsi Merapi dan dampaknya merupakan salah satu cara penulis untuk menjadi mata yang terus bekerja memberi tatapan baru terhadap dunia, mencoba berkomunikasi dengan masyarakat luas yang melihat melalui media foto dokumenter tentang sebuah bencana alam gunung berapi yang menimbulkan banyak dampak bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat. Karena Gunung Merapi yang merupakan bagian dari alam merupakan objek utama pembuatan karya tugas akhir ini, penulis berkeinginan karya-karya yang dihasilkan nanti mampu membangkitkan semangat penikmat foto untuk lebih peduli terhadap alam sekitar.

Sebuah foto dokumenter akan berhasil dengan suatu pendekatan yang intensif. Kesabaran dan keuletan dalam melihat detail yang ada menjadikan sebuah karya fotografi berbeda dari karya dokumenter orang lain. Kesiapan dalam segala kondisi dan situasi akan membantu terciptanya karya-karya yang tidak mungkin akan terulang lagi, bahkan untuk ditiru oleh orang lain.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penguasaan teknik fotografi mutlak untuk dikuasai secara sempurna untuk mendapatkan menciptakan hasil yang sempurna dalam segala pencahayaan dan kondisi lingkungan. Selain teknis fotografi dalam memilih objek juga diperlukan suatu metode yang tepat. Dalam fotografi dokumenter untuk pemotretan di lapangan agar mendapatkan visualisasi yang variasi dan memudahkan seorang fotografer untuk merangkai cerita dalam foto esai agar rangkain cerita yang akan dibuat tidak mengalami *jumping* adalah dengan menggunakan metode EDFAT.

Rintangan dan hambatan yang terjadi selama pembuatan karya fotografi dokumenter ini adalah awan panas dari erupsi Merapi, lokasi pemotretan yang terkena material vulkanik membuat hambatan fotografer untuk lebih berhati-hati memilih tempat agar tidak terjebak abu panas dari erupsi Merapi dan debu vulkanik yang membuat fotografer tidak leluasa untuk memotret, karena dari pengalaman kemarin fotografer terperosok ke dalam abu panas sehingga menimbulkan luka bakar pada kaki, maka dalam memotret seperti ini harus menggunakan standart keamanan seperti memakai sepatu gunung, celana panjang, jaket, dan masker. Dan harus melindungi kamera dari debu agar tidak terkena debu vulkanik sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada alat. Kendala dan hambatan menjadi suatu dorongan dan motivasi tersendiri dalam membuat karya dokumenter ini.

## B. Saran

Di sini bukan hanya penguasaan teknis pemotret yang berperan penguasaan diri dalam melihat, mengamati, memperkirakan, menghitung, dan menentukan terjadinya momen puncak dalam kejadian dengan mengandalkan intuisi. Untuk



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penciptaan foto dokumenter bahwa tidak hanya penguasaan yang sempurna, tetapi dengan persiapan, mental, dan menghitung keselamatan. Dalam pembuatan Pertanggungjawaban Tertulis penyempurnaan rumusan masalah perlu diperhatikan. Dalam pameran Tugas Akhir harus mendisplai karya dengan baik, salah satunya dengan membingkai karya foto dengan pigura, agar karya lebih bisa dihargai dan layak untuk pameran.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## DAFTAR PUSTAKA


**Buku**

Ajidarma Seno Gumira, 2003. *Kisah Mata.* Jakarta, Galangpress Group.

BPPTK, 2005. *Merapi.* Yogyakarta, Vol.2 No 2, Agustus 2005.

Surono, *Leteusan Merapi 2010.*

The Editors Of Time-Life Books, 1971. *Photojournalism.* New York, Time-Life Books.

PFI, 2008. *Merapi Tak Pernah Ingkar Janji.* Yogyakarta, Pameran foto.

Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* ( Jakarta 2004 ).

Surya Rama, 1996. *Yang Kuat Yang Kalah.* Jakarta, Majalah Fotomedia.

Sugiarto Atok, 2006. *Paparazzi.* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2006. *Cuma Buat yang Ingin Jago Foto.* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

Soedjono Soeprapto, 2006. *Pot-pourri Fotografi.* Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.

Soelarko R.M, 1990. *Komposisi Fotografi.* Jakarta, Balai Pustaka.

Triyoga Lucas Sasongko, 2010. *Merapi dan Orang Jawa.* Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

**Website**

http://kholidingeografi.blogspot.com/2010/03/erupsi.html (diakses 6 Mei 2011 pukul 15.00)

USGS Volcano Hazards Program. *Terms often used to refer to lahars.* [URL http://volcanoes.usgs.gov/Hazards/What/LaharTerms.html].

_____. *Lahar and Their Effects.* [URL (diakses 6 Mei 2011 pukul 15.00) http://volcanoes.usgs.gov/Hazards/What/Lahars/lahars.html].

www.boston.com (diakses 10 Mei 2011 pada pukul 17.00)

www.isi-dps.ac.id (diakses 20 Mei 2011 pada pukul 17.00)

www.washingtonpost.com/wp-srv/photo/essays/vanRiper/040116.htm (diakses 15 Mei 2011 pada pukul 17.00)




UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta